

Landasan diatas bahwasannya manusia dalam penokohnya atau ditokohkan adalah makhluk religius yang artinya makhluk yang sadar akan dirinya sebagai yang berada di dalam keterkaitan. Bentuk kongkrit pengungkapan religius tentu sangat ditentukan oleh pengakuan dasar (iman) terhadap seseorang terhadap siapa sang pencipta itu sesuai dengan apa yang dihayati sebagai yang benar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif atau pengamatan atau sumber-sumber tertulis⁶⁸. Maka data yang diperoleh baik primer maupun skunder dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif atau menerangkan serta menjelaskan secara mendalam terhadap semua aspek berkaitan masalah penelitian tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Unggulino kec. Puriala kab. Konawe, lokasi penelitian ini adalah salah satu kampung yang sering menikahkan orang yang berbeda agama. Dengan demikian penulis sangat tertarik untuk membuat suatu karya tulis ilmiah tentang *“Peran Tokoh Masyarakat dalam Meminimalisir Nikah Beda Agama di Desa Unggulino kecamatan Puriala kabupaten Konawe”*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 (empat bulan) sebelum skripsi ini diseminarkan hingga penulisan ini selesai pada seminar hasil dan sidang munaqasyah.

C. Sumber Data

⁶⁸Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya 2000), h. 3

Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Unggulino yang khusus berdomisili di desa Unggulino kecamatan Puriala kabupaten Konawe serta tokoh adat, tokoh agama dan tokoh masyarakat lainnya. Data tersebut diambil dari melalui pencatatan yang merupakan usaha penggabungan dari mendengar dan bertanya tentang keadaan serta penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara para informan pada seluruh objek penelitian. Informan penelitian ini adalah masyarakat desa unggulino yang khusus berdomisili desa unggulino kecamatan Puriala kabupaten Konawe pemerintah tokoh adat, dan tokoh agama.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi pustaka, hasil-hasil penelitian dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti⁶⁹.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menjadi instrumen kunci dalam mengumpulkan data dengan teknik yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini saling mendukung dan melengkapi serta dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Observasi (pengamatan) kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat keadaan serta kondisi yang terjadi dikalangan tokoh

⁶⁹Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial* (jakarta : Bumi Aksara, 2000), h. 81

masyarakat desa Unggulino kecamatan Puriala kabupaten Konawe mengenai pernikahan beda agama.

- b. Wawancara (*ientervviueu*) yaitu suatu tehnik pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab secara tertulis maupun tidak tertulis dengan tokoh masyarakat, dimana penulis mencari informasi berusaha menggali keterangan dengan mengajukan pertanyaan kemudian mencatat dan mengingat jawaban dari para tokoh masyarakat selaku informan penelitian terkait pernikahan beda agama.
- c. Dokumentasi, dilaksanakan hanya mengamati peran tokoh masyarakat dalam meminimalisir nikah beda agama dilokasi penelitian tanpa berupa arsip namun berdasarakan informan yang telah diberikan dan dicatat yang berhubungan dengan peran tokoh masyarakat dalam meminimalisir nikah beda agama, guna untuk membantu dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data, kredibilitas yang dimaksud data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (*Validitas*) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data di lakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan trigulasi⁷⁰. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 (dua)

⁷⁰Sogiono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Bandung :Al-Fabeta, 2008),h. 92.

triangulasi, dalam hal ini berdasarkan pada sumber data dalam penelitian ini yaitu :

1. *Triangulasi sumber* yaitu peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber⁷¹ yang di lakukan kepada kepala desa, tokoh masyarakat, tokoh adat dan tokoh agama.
2. *Triangulasi Teknik* yaitu peneliti menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu dengan melakukan wawancara tertulis kepada para tokoh masyarakat, dan pengamatan.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan konsep analisis data kualitatif, maka data yang diperoleh dikumpulkan dan diproses dengan menggunakan analisis deskriptif melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu semua data di lapangan akan dianalisis sekaligus di rangkumkan, di pilih hal-hal yang pokok di fokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Display data yaitu tehnik yang di lakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah yang dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
3. Verifikasi data yaitu tehnik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencari makna data yang dianggap masi kurang⁷².

⁷¹Sugiono, *Metode penelitian Kualitati R&Bf* (bandung Al-Fabeta , 2009),h. 274.

⁷²Sanafiah Faizal, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta ; Erlangga, 2001,h. 112

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

1. Letak Geografi

Desa Unggulino berjarak 100 km dari ibu kota Provinsi Sulawesi Tenggara dan 45 km dari Kabupaten Konawe.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Tetewatu.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan batas wilayah kabupaten Konawe Selatan.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan taman nasional Rawa Aopa Watumohai.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan hutan lindung (kawasan) yang hutannya tidak dikelola oleh masyarakat dan dilindungi oleh pemerintah.

2. Penggunaan Tanah

Jenis penggunaan tanah desa, di wilayah desa Unggulino dibedakan menurut kelompok :

a. Perkampungan

Perkampungan merupakan tempat tinggal atau pemukiman penduduk yang memiliki luas wilayah 1000 ha, yang penyebarannya sesuai perkembangan kegiatan masyarakat yang meliputi rumah-rumah penduduk, kantor desa, mesjid, balai desa, SD, PAUD, SMP, dan lapangan bola Voly.

b. Peternakan